



UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN / PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	PP000207	2	4	
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	Gatot Subiyakto, SH., MM	Gatot Subiyakto, SH., MM	Dr. RR. Sri Poernomo Sari, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	CPL 13	Kemampuan bekerja secara efektif baik secara individual maupun dalam tim multidisiplin atau multibudaya		
	CPL 14	Kemampuan mengenali kebutuhan dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK 13.2	Kemampuan bekerja efektif secara tim multi-disiplin atau multibudaya.		
	CPMK 14.1	Kemampuan mengenali kebutuhan pembelajaran diri seumur hidup.		
	CPMK 14.2	Kemampuan mengelola pembelajaran diri seumur hidup.		
	SUB-CPMK (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	SUB-CPMK 13.2.1	Kemampuan bekerja efektif secara tim multidisiplin atau multibudaya yang mempunyai komitmen terhadap tanggung jawab profesional dan tanggung jawab etika dalam skalanasional dan internasional.		
	SUB-CPMK 13.2.2	Kemampuan bekerja efektif secara tim multidisiplin atau multibudaya dengan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, terhadap kolega, pimpinan, dan masyarakat luas dalam skala nasional dan internasional.		
	SUB-CPMK 14.1.1	Kemampuan mengenali kebutuhan pembelajaran diri seumur hidup untuk selalu mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan serta keterampilannya.		
	SUB-CPMK 14.1.2	Kemampuan mengenali kebutuhan pembelajaran diri seumur hidup dalam mengakses pengetahuan terkait isu-isu terkini yang relevan.		
	SUB-CPMK 14.2.1	Kemampuan mengelola pembelajaran diri seumur hidup dalam menggali berbagai informasi yang relevan untuk pengembangan diri, menumbuhkan daya kreasi dan inovasi yang tinggi.		
	SUB-CPMK 14.2.2	Kemampuan mengelola pembelajaran diri seumur hidup yang berkelanjutan untuk pengembangan pribadi, meningkatkan daya saing dan kemampuan kerja.		
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum pengembangan kepribadian dalam memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, diharapkan menjadi warga negara yang baik dan terdidik (<i>smart and good citizen</i>) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan warga negara yang taat pajak serta anti korupsi			

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan 2. Identitas Nasional 3. Integrasi Nasional Indonesia 4. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia 5. Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 6. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 7. Penegakan Hukum yang Berkeadilan 8. Wawasan Nusantara 9. Ketahanan Nasional dan Bela Negara 10. Project Citizen Untuk Mata Kuliah Pend. Kewarganegaraan 									
Daftar Referensi	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 150px;">Utama:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016.</td> </tr> <tr> <td>Pendukung:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 2. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 3. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 4. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016 5. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta </td> </tr> </table>		Utama:			1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016.	Pendukung:			<ol style="list-style-type: none"> 1. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 2. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 3. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 4. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016 5. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta
Utama:										
	1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016.									
Pendukung:										
	<ol style="list-style-type: none"> 1. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 2. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 3. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 4. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016 5. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta 									
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras : Laptop dan LCD Projector								
Nama Dosen Pengampu										
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	-									

MATA KULIAH: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PP 000207) / 2 SKS

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN:

1. Kemampuan beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia, norma agama dan Pancasila.

EVALUASI AKHIR SEMESTER (Minggu ke 16)

[CPL 13 CPMK 13.2] Mahasiswa Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan dan instrumen internasional pencegahan korupsi, peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia serta peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi. (Mg ke 15)

[CPL 14 CPMK 14.1] : Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. (Mg ke 14)

[CPL 14 CPMK 14.1] : Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.(Mg ke 12 dan Mg 13)

[CPL 13 , CPMK 13.2] : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. (Mg ke 10)

EVALUASI TENGAH SEMESTER (mg ke 11)

[CPL 14 , CPMK 14.1] : Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. (Mg ke 8 dan Mg ke 9)

[CPL 14 CPMK 14.2] : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. (Mg ke 6 dan Mg ke 7)

[CPL 14 , CPMK 14.2] : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. (Mg ke 4)

[CPL 14 CPMK 14.2] : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD. (Mg ke 5)

[CPL 14 , CPMK 14.1] : Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. (Mg ke 2 dan Mg ke 3)

[CPL 13 , CPMK 13.2] : Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional. (Mg ke 1)

Minggu Ke-	Kategori CPMK	Kategori Sub – CPMK	Kemampuan akhir yang direncanakan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
								Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	CPMK 13.2	SUB-CPMK 13.2.1 SUB-CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>problem based learning</i> 	(2 x 60") Menit	<p>Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p>Tugas 1 : Menyusun makalah hasil PBL tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui Pendidikan kewarganegaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non-test, Tulisan makalah hasil PBL, Presentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.	5%
2.	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>small discussion group</i> 	(2 x 60") Menit	<p>Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 2 :Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang : Identitas Nasional, Kesadaran Pajak dan Korupsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil SGD, Presentasi 	<p>Mahasiswa memiliki :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter 	5%

3.	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia 2. Esensi dan urgensi identitas nasional Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu identitas warga negara 3. Menumbuhkan sikap anti korupsi sebagai perwujudan dari nasionalisme dan bela negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>small discussion group</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 2 :Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang : Identitas Nasional, Kesadaran Pajak dan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil SGD, Persentasi 	Mahasiswa memiliki <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional termasuk di dalamnya NPWP sebagai salah satu identitas warga Negara,serta • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan pengertian Korupsi, Faktor Penyebab Korupsi dan Dampak Korupsi 	5%
4	CPMK 14.2	SUB-CPMK 14.2.1 SUB-CPMK 14.2.2	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Makna Integrasi nasional • Jenis Integrasi nasional • Pentingnya Integrasi nasional • Integrasi versus disintegrasi 2. Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia • Pengembangan Integrasi di Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional. 5. Esensi dan urgensi Integrasi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>small discussion group</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 3 : Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang : Integrasi Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil SGD, Persentasi 	Mahasiswa memiliki: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Konsep dan urgensi Integrasi nasional • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan alasan diperlukan Integrasi nasional • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan dinamika dan tantangan Integrasi nasional dan menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi dan urgensi Integrasi 	5%

5	CPMK 14.2	SUB-CPMK 14.2.1 SUB-CPMK 14.2.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>problem based learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 4 :Menyusun makalah hasil PBL tentang penjabaran UUD 1945 ke dalam UU pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil PBL, Persentasi 	Mahasiswa memiliki : <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang nilai konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD. • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD 	5%
6	CPMK 14.2	SUB-CPMK 14.2.1 SUB-CPMK 14.2.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara Indonesia Pasal 23A UUD 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>problem based learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam Diskusi Tugas 5 : Menyusun makalah hasil PBL tentang penjabaran UUD 1945 yang berhubungan dengan Hak dan Kewajiban ke dalam UU pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil PBL, Persentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat termasuk didalamnya hak dan kewajiban tentang pajak	5%

7	CPMK 14.2	SUB-CPMK 14.2.1 SUB-CPMK 14.2.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara. Aturan dasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK • Perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial • Usaha pertahanan dan keamanan negara • Hak dan kewajiban azasi manusia 2. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Agama, Pendidikan dan kebudayaan • Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat • Pertahanan keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>problem based learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam Diskusi Tugas 5 : Menyusun makalah hasil PBL tentang penjabaran UUD 1945 yang berhubungan dengan Hak dan Kewajiban ke dalam UU pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil PBL, Persentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. termasuk didalamnya hak dan kewajiban tentang pajak	5%
8	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Arti demokrasi • Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi • Demokrasi Indonesia • Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern 2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: : tanya jawab, diskusi, wawancara 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 6 : Menyusun makalah hasil Wawancara praktik demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah hasil wawancara, Persentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 termasuk di dalamnya pajak sebagai perwujudan demokrasi	5%

9	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila (MPR, DPR, DPD) 2. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi yang diterapkan • Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara 3. Pajak sebagai perwujudan demokrasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Pengelolaan pajak diputuskan oleh wakil rakyat, dilaksanakan oleh rakyat, dan untuk kemakmuran rakyat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, wawancara 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 6 : Menyusun makalah hasil Wawancara praktik demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non-test : Tulisan makalah hasil wawancara, Persentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 termasuk di dalamnya pajak sebagai perwujudan demokrasi	5%
10	CPMK 13.2	SUB-CPMK 13.2.1 SUB-CPMK 13.2.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 4. Lembaga penegak hukum 5. Lembaga peradilan (pengenalan Lembaga Peradilan Pajak) 6. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 7. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>problem based learning (PBL)</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 7 : Menyusun Portofolio Tayangan hasil PBL tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non-test : Portofolio tayangan hasil PBL, Persentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. termasuk di dalamnya lembaga peradilan pajak	5%
11	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)									20%
12	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 2. Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara 3. Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*. 4. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang historis • Latar belakang sosiologis • Latar belakang politis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>small discussion group</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 8 : Menyusun Laporan hasil SGD tentang Wawasan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non-test : Tulisan makalah, laporan hasil SGD, Persentasi 	Mahasiswa memiliki ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	5%

13	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara 2. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, <i>small discussion group</i> 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 8 : Menyusun Laporan hasil SGD tentang Wawasan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil SGD, Persentasi 	Mahasiswa mampu ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia termasuk di dalamnya kesadaran membayar pajak	5%
14	CPMK 14.1	SUB-CPMK 14.1.1 SUB-CPMK 14.1.2	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <ul style="list-style-type: none"> • Wajah Ketahanan Nasional Indonesia • Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. Pajak untuk mendukung ketahanan ekonomi melalui APBN yang mandiri 2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 5. Esensi dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, Debat Publik 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 9 : Menyusun Laporan hasil Debat Publik tentang Bela Negara.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, • Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil debat publik, Persentasi 	Mahasiswa memiliki <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Ketahanan Nasional dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan termasuk di dalamnya pajak sebagai pendukung ketahanan ekonomi 	5%

15	CPMK 13.2	SUB-CPMK 13.2.1 SUB-CPMK 13.2.2	Mahasiswa Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan dan instrumen internasional pencegahan korupsi, peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia serta peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi	Menganalisis permasalahan negara dengan tema: 1. Prinsip anti korupsi 2. Upaya pemberantasan korupsi, 3. Instrumen internasional pencegahan korupsi 4. Peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia 5. Peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: tanya jawab, diskusi, Project Citizen 	(2 x 60") Menit	Mahasiswa mampu menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 10 :Menyusun makalah tentang Upaya pemberantasan korupsi berdasarkan peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia serta peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria : Rubrik kriteria grading, Bentuk non- test : Tulisan makalah, laporan hasil Project Citizen, Persentasi 	Mahasiswa memiliki <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan korupsi, instrument internasional pencegahan korupsi dan peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia • Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan usulan peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi di Indonesia 	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)								10%	

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan SKS : 2
Program Studi : Teknik mesin Pertemuan Ke : 1
Fakultas : Teknologi Industri

A. TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa dapat memahami pendidikan Kewarganegaraan guna mengantisipasi masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan

Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuklah kelompok terdiri 5-7 orang
- identifikasi sebuah masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan. Apakah masalah itu muncul dari perkembangan IPTEKS, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, ataukah tantangan global saat ini
- Kumpulkanlah data dan informasi untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang masalah tersebut

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah hasil Problem Based Learning tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan Data, Kesesuaian Laporan, Teknik Presentasi, dan Diskusi Kelas

FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Kewarganegaraan	SKS	: 2
Program Studi	: Teknik mesin	Pertemuan Ke	: 2 - 3
Fakultas	: Teknologi Industri		

A. TUJUAN TUGAS :

Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional serta hubungan ke duanya sebagai identitas nasional

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang Identitas Nasional

Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Diskusikan dengan kelompok sebagai tugas terstruktur guna menjawab pertanyaan berikut ini:
 - Ada berapa budaya Indonesia yang diklaim Malaysia? Adakah contoh lainnya? Sebutkan, apakah klaim tersebut dimungkinkan terjadi lagi di kemudian hari?
 - Bolehkah sebuah negara mengklaim kebudayaan bangsa lain karena budaya tersebut memang telah dijalankan oleh warga negaranya?
 - Bolehkah bangsa Indonesia mengklaim budaya bangsa lain sebagai bagian dari kebudayaan nasional karena budaya tersebut memang telah disenangi dan dipraktikkan oleh orang Indonesia? Misalnya, budaya makan sambil berdiri (*standing party*)
 - Apa yang perlu dilakukan agar kebudayaan Indonesia sebagai identitas nasional tidak diklaim oleh negara lain?
 - Apakah setiap orang Indonesia dapat mengajukan kebudayaan daerahnya sebagai kebudayaan nasional/identitas nasional? Jika dapat, adakah syaratnya?
 - Kebudayaan daerah sebagai kearifan lokal, dapatkah luntur? Mengapa demikian?
 - Jika ya, akankah identitas bangsa itu hilang?
- Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman..

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah Kebenaran isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 3

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Kewarganegaraan	SKS	: 2
Program Studi	: Teknik mesin	Pertemuan Ke	: 4
Fakultas	: Teknologi Industri		

A. TUJUAN TUGAS :

Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia

Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Cari berita yang berisi tentang kasus disintegrasi bangsa
- Analisis berita tersebut berdasarkan aspek-aspek :
 - Judul Berita dan Sumbernya
 - Isi Pokok Berita
 - Kaitannya dengan jenis integrasi
 - Faktor penyebab disintegrasi
 - Alternatif penyelesaiannya
- Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Kebenaran isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 4

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : Teknik mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan Ke : 5

A. TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana

Menyusun makalah hasil Project Based Learning tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Perhatikan uraian di bawah ini :

Materi muatan UUD NRI 1945 dijabarkan lebih lanjut dalam suatu undang-undang. Hal ini arena norma yang ada dalam UUD NRI 1945 berisi aturan yang bersifat pokok dan garis-garis besar saja. Misalnya aturan tentang HAM dalam Pasal 28 ayat 5 berbunyi “Untuk menegakkan dan melindungi hak asasi manusia sesuai dengan prinsip negara hukum yang demokratis, maka pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan”. Untuk menjabarkan norma tersebut disusunlah undang-undang pelaksanaannya. Misal dengan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang HAM. Ada juga undang-undang lain yang dimaksudkan untuk melaksanakan ketentuan mengenai HAM yang ada di UUD NRI 1945.

- Secara berkelompok, pilihlah sebuah ketentuan yang ada di pasal-pasal dalam UUD NRI 1945, contoh, Pasal 23 A tentang pajak. Selanjutnya carilah undang-undang sebagai pelaksanaan atas ketentuan tersebut. Analisis apakah isi undang-undang tersebut benar-benar menjabarkan maksud ketentuan yang ada di UUD NRI 1945 tersebut? Adakah isinya yang bertentangan?
- Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Kebenaran isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 5

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : Teknik mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan Ke : 6-7

A. TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang penjabaran UUD 1945 yang berhubungan dengan hak dan kewajiban dalam UU pelaksana
Menyusun makalah hasil Project Based Learning tentang penjabaran UUD 1945 yang berhubungan dengan hak dan kewajiban dalam UU pelaksana

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Perhatikan uraian di bawah ini :

Hak dan kewajiban warga negara dan negara telah diatur dalam UUD 1945. Adapun rincian lebih lanjut diatur dalam suatu undangundang. Misalnya hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan sebagaimana termuat dalam Pasal 31 dijabarkan lagi dalam UndangUndang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UndangUndang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam undang-undang tersebut umumnya dijabarkan lagi hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang diatur. Secara berkelompok carilah sebuah undang- undang sebagai pelaksanaan dari salah satu pasal dalam UUD 1945 mengenai hak dan kewajiban. Identifikasi apa sajakah hak dan kewajiban negara dan warga negara menurut undang-undang tersebut. Adakah keseimbangan pengaturan antara hak dan kewajiban? Apa simpulan Anda mengenai hal tersebut?

- Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Keberanian isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 6

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan SKS : 2
Program Studi : Teknik mesin Pertemuan Ke : 8 - 9
Fakultas : Teknologi Industri

A. TUJUAN TUGAS :

Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang praktik Demokrasi
Menyusun makalah hasil wawancara tentang Praktik Demokrasi

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Lakukan wawancara dengan seorang tokoh partai, dengan fokus pertanyaan: apakah praktik demokrasi Indonesia saat ini telah sesuai dengan nilai Pancasila dan UUD NRI 1945
- Simpulkan hasil wawancara tersebut
- Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah Kebenaran isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 7

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : Teknik mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan Ke : 10

A. TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.

Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Pilihlah empat masalah yang telah diidentifikasi dari sejumlah masalah yang telah disampaikan di perkuliahan..
- Kumpulkanlah data dan informasi dari masing-masing kelompok untuk memecahkan masalah yang Anda pilih dari sumber informasi/data yang relevan.
- Buatlah portofolio tayangan tentang data/informasi yang telah dikumpulkan.
- Buatlah forum debat pada kelompok yang sudah dibentuk
- Hasil disusun dalam bentuk makalah dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Keberanian isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 8

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Kewarganegaraan	SKS	: 2
Program Studi	: Teknik mesin	Pertemuan Ke	: 12 - 13
Fakultas	: Teknologi Industri		

A. TUJUAN TUGAS :

mahasiswa dapat menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang wawasan nusantara
Menyusun makalah hasil Small Group Discussion tentang wawasan nusantara

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Perhatikan uraian di bawah ini : Selasa, 11 Februari 2014 | 12:39

TNI Investigasi Nelayan Indonesia yang Ditangkap Papua Nugini

Jakarta- Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) Moeldoko mengatakan pihaknya saat ini sedang melakukan investigasi terhadap tertangkapnya nelayan Merauke di Papua Nugini. Setelah mengetahui duduk perkaranya, pemerintah kata Moeldoko, bisa mengajak Papua Nugini duduk bersama dan menyelesaikan masalah tersebut..

"Kita akan komunikasikan, kita harus tahu persis titik kejadiannya bagaimana, apakah diperbatasan, atau di wilayah mereka, lalu kenapa harus pakai kekerasan seperti itu. Itu harus dialami," demikian kata Moeldoko saat ditemui di Balai Sidang Senayan, Jakarta, Selasa (11/2). Hal itu disampaikan Moeldoko menyusul adanya warga Merauke yang ditengarai nelayan memasuki perairan Papua Nugini. Belakangan diketahui mereka diproses di tempat setempat dan ditengarai mendapatkan tindakan kekerasan dan hingga saat ini belum diketahui nasibnya.

"Pasti akan tanya, ini area politik atau pertahanan. Kalau area pertahanan, domain saya. Kalau berpolitik, nanti menteri luar negeri yang protes," kata dia lagi ketika ditanya rencana pengecekan ke Papua. Moeldoko menambahkan, wilayah Nusantara memang sangat luas sehingga kekuatan TNI kadang kala tidak selalu siap sedia mengecek bagian perairan. Kata dia, wajar jika terjadi kebobolan. Namun demikian, Moeldoko optimistis pengawasan perairan bisa makin ketat dengan adanya kapal selam yang rencananya dibeli dari Korea Selatan dan Inggris. "Nanti kekuatan bertambah," tambahnya.

Penulis: Ezra Natalyn/YS

Sumber : <http://www.beritasatu.com/nasional/165635-tni-investigasinelayanindonesia-yang-ditangkap-papua-nugini.html>

- Diskusikan dalam kelompok :
 - Apa sebenarnya kasus yang tengah dihadapi nelayan Papua berdasar pemberitaan di atas?
 - Apa kemungkinan latar belakang penyebab nelayan sering dianggap melanggar batas wilayah perairan sebuah negara?
 - Menurut anda apakah wilayah negara RI juga rentan terhadap masuknya kapal dan nelayan asing? Mengapa demikian?
 - Apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah Indonesia, secara politik dan pertahanan, dalam mengawasi kedaulatan wilayah negara?
 - Menurut Anda, sudah cukupkah apabila pemerintah Indonesia mengajukan protes terhadap Papua Nugini terkait insiden di atas?
 - Dalam konteks wawasan nusantara, kasus tersebut merupakan peluang ataukah tantangan?
- Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Kebenaran isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi



FORMAT RANCANGAN TUGAS 9

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : Teknik mesin
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 2
Pertemuan Ke : 14

A. TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa dapat menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan dan memiliki sikap yang benar untuk turut serta dalam bela negara

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus tentang Bela Negara
Menyusun makalah hasil Debat Publik tentang bela negara

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Perhatikan uraian berikut :
 - Dalam alam demokrasi sekarang ini, ajakan bela negara dianggap tidak lagi menarik dan sudah usang. Apakah warga negara muda perlu diikuti wajib militer (wamil) ataukah tidak perlu? Atau dengan alternatif lain, misalnya dengan pembekalan kesadaran bernegara dengan menjadi pembayar pajak yang baik. Bagaimana menurut Anda?
 - Apakah membayar pajak dapat digolongkan sebagai bentuk bela negara non fisik?
- Bagi kelompok menjadi 2 Kelompok Pro dan Kelompok Kontra (*bagi Kelompok Kontra wajib memberikan alternatif lain tentang pengganti bela negara*)
- Lakukan debat publik sesuai dengan prosedur secara demokratis dan santun, dengan bimbingan dosen pengampu
- Hasil debat publik disusun dalam bentuk makalah dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Keberanian isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

FORMAT RANCANGAN TUGAS 10

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Kewarganegaraan	SKS	: 2
Program Studi	: Teknik mesin	Pertemuan Ke	: 15
Fakultas	: Teknologi Industri		

A. TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap masalah social yang ada pada masyarakat dan karakter warga negara Indonesia yang cerdas dan baik (smart and good citizen)

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Kasus masalah sosial yang ada dimasyarakat dihubungkan dengan eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk sektor pajak.

Menyusun makalah hasil Project Citizen tentang eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk sektor pajak.

b. Metode atau Cara pengerjaan

- Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang
- Perhatikan panduan project yang terdapat pada BAB X, buku referensi utama nomor 1 : Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016
- Hasil project citizen disusun dalam bentuk makalah dan presentasi .

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman

C. KRITERIA PENILAIAN (5 %)

Kelengkapan isi makalah
Keberanian isi makalah
Daya tarik komunikasi/presentasi

1. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes presentasi (lisan), desain, analisis	1. Rubrik untuk penilaian proses dan atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian
Ketrampilan Umum		
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

2. Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Tugas / Proposal

GRADE	SKOR	NILAI	KRITERIA PENILAIAN
Score-4	81-100	A	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Score-3	61-80	B	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Score-2	41-60	C	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Score-1	21-40	D	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Score-1	0-20	E	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

3. Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi / Ujian Lisan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Score-4	Score-3	Score-2	Score-1	Score-1
	(81-100)	(61-80)	(41-60)	(21-40)	(0-20)
	A	B	C	D	E
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

4. RUBRIK PENILAIAN CPMK

Skor	Kemampuan Mengingat, Mengidentifikasi, Menyebutkan, Mengulang	Kemampuan Memahami, Menjelaskan, Mencontoh, Mengemukakan	Kemampuan Menerapkan, Melengkapi, Mendemonstrasikan, Mengklasifikasikan.	Kemampuan Menganalisis, Mengorelasikan, Membuat garis besar, Merasionalkan	Kemampuan Mengevaluasi Mempertimbangkan, Menilai, Menyimpulkan.	Kemampuan Menciptakan, Mengombinasikan Menyusun, Merancang, Mengembangkan.
81-100 (Score-4) A	Sangat Kompeten: Mahasiswa dengan sangat akurat dapat mengingat dan mengidentifikasi informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur tanpa kesalahan. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cepat dan efisien.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi. Menjelaskan konsep dengan jelas dan tepat memberikan contoh yang relevan dan mengemukakan ide atau argumen dengan logis dan kohesif. Pemahaman yang ditunjukkan bersifat kritis dan reflektif.	Sangat kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan sangat efektif dalam situasi baru atau variabel. Melengkapi tugas dengan teliti, mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan penguasaan penuh. Dan mengklasifikasikan element dengan akurasi sempurna. Demonstrasi keterampilan ini konsisten dan dapat diandalkan.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang sangat kritis dan mendetail terhadap materi. Dapat mengorelasikan konsep dengan konteks yang lebih luas secara luar biasa, membuat garis besar yang komprehensif dan akurat, Serta merasionalkan dengan argumen yang kuat dan logis.	Sangat kompeten: mahasiswa menunjukkan penilaian yang sangat kritis dan berwawasan dalam mengevaluasi informasi. Mampu mempertimbangkan berbagai perspektif dengan cermat menilai kualitas argumen atau data secara akurat dan menyimpulkan dengan penalaran yang mendalam dan logis.	Sangat kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide baru, mampu mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang inovatif dan unik. Merancang solusi yang kreatif dan mengembangkan proyek atau konsep yang kompleks dengan tingkat detail yang tinggi dan nuansa yang mendalam.
61-80 (Score-3) B	Kompeten: Mahasiswa dapat mengingat dan mengidentifikasi Sebagian besar informasi yang relevan, menyebutkan dan mengulang fakta, konsep, atau prosedur dengan beberapa kesalahan minor. Demonstrasi pemahaman ini dilakukan dengan cukup efisien.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik. Menjelaskan konsep dengan cukup jelas mencontohkan dengan relevansi yang baik dan mengemukakan ide atau argumen dengan struktur yang masuk akal. Meskipun ada beberapa kesalahan minor, pemahaman secara umum adalah akurat.	Kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan baik dalam situasi yang familiar. Melengkapi tugas dengan beberapa kesalahan minor mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan yang baik. Dan mengklasifikasikan elemen dengan beberapa kesalahan yang dapat diterima. Demonstrasi keterampilan ini umumnya efektif.	Kompeten: Mahasiswa melakukan analisis yang baik dan cukup kritis. Mengorelasikan konsep dengan baik, membuat garis besar yang cukup detail dan sebagian besar akurat serta merasionalkan dengan argumen yang masuk akal.	Kompeten: Mahasiswa melakukan evaluasi yang baik dan menunjukkan pertimbangan yang bijaksana. Menilai dengan cukup akurat dan menyimpulkan dengan alasan yang baik dan struktural. Meskipun mungkin ada beberapa kekurangan dalam kedalaman atau detail.	Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menciptakan solusi atau proyek yang berarti. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang efektif. Merancang dengan beberapa tingkat kreativitas dan mengembangkan ide ide dengan mempertimbangkan sebagian besar aspek relevan.

<p>41-60 (Score-2) C</p>	<p>Cukup Kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar untuk mengingat dan mengidentifikasi informasi, menyebutkan, dan mengulang dengan beberapa kesalahan yang jelas. Membutuhkan upaya tambahan untuk mengingat dan menampilkan informasi dengan benar.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki pemahaman dasar. Menjelaskan konsep dengan kejelasan yang terbatas, memberikan contoh yang kurang relevan dan mengemukakan ide atau argumen yang kurang terstruktur. Pemahaman mungkin benar tetapi tidak lengkap.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menerapkan konsep dengan cukup baik tetapi dengan beberapa kesalahan yang jelas. Melengkapi tugas tetapi memerlukan bantuan atau bimbingan mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan keakuratan terbatas. Dan mengklasifikasikan element dengan ketidakakuratan yang mencolok. Demonstrasi keterampilan ini tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang dasar. Seringkali memerlukan bimbingan untuk mengorelasikan konsep. Membuat garis besar yang kurang detail dan memiliki beberapa ketidakakuratan serta merasionalkan dengan beberapa argumen yang tidak konsisten.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa memiliki kemampuan evaluasi yang dasar mempertimbangkan beberapa perspektif, tetapi mungkin melewatkan aspek penting menilai dengan beberapa kesalahan dalam penilaian dan menyimpulkan dengan penalaran yang ada tetapi kurang kuat.</p>	<p>Cukup kompeten: Mahasiswa menunjukkan kemampuan dasar dalam menciptakan dan mengembangkan ide ide. Mengombinasikan dan menyusun komponen dengan cara yang fungsi tetapi kurang kreativitas, merancang solusi yang sederhana, dan mengembangkan konsep yang memenuhi beberapa tetapi tidak semua aspek yang dibutuhkan.</p>
<p>21-40 (Score-1) D</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa sering kali kesulitan mengingat dan mengidentifikasi informasi dengan benar, sering melakukan kesalahan saat menyebutkan dan mengulang informasi, konsep, atau prosedur. Demonstrasi pemahaman memerlukan bantuan atau petunjuk.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi. Penjelasan seringkali tidak jelas atau salah. Contoh yang diberikan kurang relevan atau salah dan gagasan atau argumen yang dikemukakan tidak logis atau terfragmentasi. Pemahaman terbatas dan sering kali salah.</p>	<p>Kurang kompeten. Mahasiswa seringkali kesulitan menerapkan konsep secara benar. Melengkapi tugas dengan banyak kesalahan, mendemonstrasikan prosedur atau konsep tanpa keakuratan atau kejelasan. Dan mengklasifikasikan elemen dengan banyak kesalahan. Demonstrasi keterampilan ini seringkali tidak efektif.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan analisis yang terbatas. Kesulitan mengorelasikan konsep membuat garis besar yang sangat dasar dan sering tidak akurat, serta merasionalkan dengan argumen yang lemah atau tidak logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam mengevaluasi dan seringkali tidak mempertimbangkan semua aspek yang relevan. Menilai dengan kesalahan yang signifikan dan menyimpulkan tanpa penalaran yang kokoh atau logis.</p>	<p>Kurang kompeten: Mahasiswa seringkali kesulitan dalam menciptakan atau mengembangkan ide ide baru, mengombinasikan dan menyusun komponen tanpa banyak kreativitas atau inovasi, merancang dengan minimnya pemikiran asli dan mengembangkan proyek yang kurang dalam detail atau kompleksitas.</p>
<p>0-20 (Score-1) E</p>	<p>Tidak Kompeten: Mahasiswa tidak dapat mengingat atau mengidentifikasi informasi yang relevan, tidak mampu menyebutkan atau mengulang fakta, konsep, atau prosedur yang telah dipelajari. Tidak ada atau sangat sedikit informasi yang dapat diingat atau diulang dengan benar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan pemahaman terhadap materi. Tidak mampu menjelaskan konsep tidak dapat mencontohkan dengan benar dan tidak mampu mengungkapkan ide atau argumen yang masuk akal. Tidak ada pemahaman atau pengetahuan yang bisa diidentifikasi dari penjelasan.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menerapkan konsep. Tidak dapat melengkapi tugas tidak mampu mendemonstrasikan prosedur atau konsep dengan benar. Dan tidak dapat mengklasifikasikan elemen dengan akurat. Tidak ada demonstrasi keterampilan yang efektif.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak menunjukkan kemampuan analisis tidak mampu mengoperasikan konsep tidak dapat membuat garis besar yang berarti dan tidak dapat merasionalkan dengan cara yang logis atau berdasar.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu mengevaluasi informasi, gagal mempertimbangkan aspek penting tidak dapat menilai dengan keakuratan apapun dan tidak mampu menyimpulkan dengan cara yang masuk akal atau berdasarkan bukti.</p>	<p>Tidak kompeten: Mahasiswa tidak mampu menciptakan atau mengembangkan ide ide. Tidak dapat mengombinasikan atau menyusun komponen dengan cara yang bermakna, gagal merancang dengan pemikiran asli dan tidak mengembangkan konsep atau proyek yang mencerminkan pemahaman atau penguasaan materi.</p>

